

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Menurut (Arikunto, 2013) pengertian dari suatu rancangan penelitian yaitu rancangan atau bisa disebut juga rencana yang dibuat oleh peneliti itu sendiri. Untuk jenis penelitian yang dilakukan ini merupakan jenis dari penelitian kuantitatif.

Metode kuantitatif yaitu metode yang memiliki landasan atau berlandaskan filsafat positivisme (Sugiyono, 2014), serta dipakai atau digunakan untuk mengukur atau meneliti sampel tertentu bisa juga pada populasi, untuk pengumpulan data pada metode ini dengan cara menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistic atau kuantitatif, dan memiliki tujuan menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.

Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif dengan penekatan *cross sectional*, dalam artian dimana variabel dependen serta variabel independent dinilai hanya satu kali pada suatu saat (Nursalam, 2013).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi dan terdiri dari: karakteristik tertentu yang sudah terlebih dahulu ditetapkan peneliti serta objek atau subjek yang memiliki kualitas untuk

dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulannya (Sugiyono,2017).

Untuk penelitian ini sendiri yang menjadi sampel atau poulasi merupakan mahasiswa dari Fakultas Kesehatan dan Farmasi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur angkatan 2018 yang berjumlah 603 orang, terdapat enam Program Studi yaitu S1 Ilmu Keperawatan dengan jumlah 140 mahasiswa, S1 Kesehatan Lingkungan dengan jumlah 37 mahasiswa, S1 Kesehatan Masyarakat dengan jumlah 170 mahasiswa, S1 Ilmu Farmasi dengan jumlah 144 mahasiswa, D3 Keperawatan dengan jumlah 103 mahasiswa, D3 Kesehatan Lingkungan dengan jumlah 10 mahasiswa.

2. Sampel

Untuk sampel dalam penelitian ini sendiri terdiri dari bagian populasi yang mudah di jangkau yang tentunya bisa di gunakn sebagai subjek penelitian sampling. Menurut pendapat dari (Sugiyono,2017) sampel yaitu jumlah atau bisa dikatakan dengan bagian serta karakteristik yang dimiliki populasi tersebut.

Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode *Probability sampling* yang digunakan *proportionate stratified random sampling* dengan tehnik *sampling*. Menurut (Sugiyono,2014) *Proportionate stratified random sampling* yaitu sebuah Teknik sampling yang di pakai bila suatu populasi memiliki

unsur atau anggota yang tidak homogen serta berstrata proporsional.

Adapun suatu syarat pembentukan strata dalam stratified random sampling mengikuti proses stratifikasi suatu populasi dirangkum sebagai berikut:

- a. Strata harus saling terpisah dalam populasi serta tidak saling tumpang tindih.
- b. Untuk stratifikasi populasi dilakukan pada strata yang bersifat homogen dengan suatu karakteristik tertentu dalam strata tersebut.
- c. Administrasi akan menjadi dasar pemikiran dalam stratifikasi ketika pada kenyataannya di lapangan hal di atas sulit untuk distratifikasi dengan suatu nilai karakteristik tertentu.
- d. Ketika kepastian tiap-tiap populasi pada akurasi batas sudah diberikan, hal tersebut akan lebih bisa dipercaya serta menjadi lebih baik untuk tiap-tiap populasi sebagai suatu strata.

Mahasiswa Fakultas Kesehatan dan Farmasi di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur angkatan 2018/2019 menjadi pilihan subjek pada penelitian yang dilakukan ini. Sampel yang diteliti tentu memiliki suatu kriteria tertentu, pada penelitian ini kriteria sampel yang akan diteliti adalah:

- a. Kriteria inklusi

Menurut kutipan dari (Notoadmodjo, 2012) Kriteria inklusi

merupakan kriteria dimana subjek penelitian mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel. Dalam penelitian ini terdapat kriteria inklusi, kriteria tersebut meliputi:

- 1) Remaja berusia 17 - 21 tahun
- 2) Mahasiswa program studi S1 Keperawatan, D3 Keperawatan, S1 Farmasi, S1 Kesehatan Lingkungan, D3 Kesehatan Lingkungan, S1 Kesehatan Masyarakat angkatan 2018.
- 3) Mahasiswa yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

Menurut kutipan dari (Hajjah, 2012) Kriteria eksklusi merupakan suatu kriteria di luar kriteria inklusi. Suatu kriteria yang apabila dijumpai membuat atau menyebabkan objek tidak dapat lagi digunakan dalam suatu penelitian merupakan salah satu pengertian juga dari kriteria eksklusi. Dalam penelitian ini terdapat kriteria eksklusi di antaranya yaitu:

- 1) Mahasiswa yang tidak aktif atau sedang mengambil cuti di program studi S1 Keperawatan, D3 Keperawatan, S1 Farmasi, S1 Kesehatan Lingkungan, D3 Kesehatan Lingkungan, S1 Kesehatan Masyarakat.
- 2) Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur yang beragama non muslim.

Setelah ditentukan kriteria sampel, selanjutnya

menentukan besar sampel yang bisa dihitung menggunakan rumus di bawah ini yaitu:

Untuk jumlah sampel pada penelitian ini dihitung memakai atau menggunakan rumus Slovin (Ridwan, 2009) yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan ;

N = Besar Populasi

n = Besar Sampel

d = Taraf signifikansi atau taraf kepercayaan (5%)

$$n = N / (1 + (N \times d^2))$$

$$n = 603 / (1 + (603 \times 0,05^2))$$

$$n = 603 / (1 + (603 \times 0,0025))$$

$$n = 603 / (1 + 1,50)$$

$$n = 603 / 2,5$$

$$n = 241$$

Berdasarkan rumus tersebut dengan perhitungan jumlah populasi yaitu 603 orang mahasiswa. Untuk jumlah sampel mahasiswa sendiri berjumlah orang mahasiswa dan untuk tingkat kepercayaan yang di pakai atau digunakan adalah sekitar 0,05.

Dalam hal ini dilakukan cara pengambilan sampel secara propotional random sampling untuk mengetahui jumlah dari anggota sampel bertingkat (berstrata) dengan menggunakan

rumus alokasi propotional:

$$\text{Rumus : } n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan :

n_i = jumlah anggota sampel menurut stratum

n = jumlah anggota sampel seluruhnya

N_i = jumlah anggota populasi menurut stratum

N = jumlah anggota populasi seluruhnya

Maka dari populasi 603 diperoleh jumlah sampel 241 orang mahasiswa dengan rincian sebagai berikut :

$$\text{S1 Keperawatan} \quad : \frac{140}{603} \cdot 241 = 56 \text{ mahasiswa}$$

$$\text{D3 Keperawatan} \quad : \frac{103}{603} \cdot 241 = 41 \text{ mahasiswa}$$

$$\text{S1 Kesehatan Lingkungan} \quad : \frac{37}{603} \cdot 241 = 15 \text{ mahasiswa}$$

$$\text{D3 Kesehatan Lingkungan} \quad : \frac{10}{603} \cdot 241 = 4 \text{ mahasiswa}$$

$$\text{S1 Kesehatan Masyarakat} \quad : \frac{170}{603} \cdot 241 = 68 \text{ mahasiswa}$$

$$\text{S1 Farmasi} \quad : \frac{144}{603} \cdot 241 = 57 \text{ mahasiswa}$$

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada 20 April – 2 Mei 2020.

D. Definisi Operasional

Menurut kutipan dari (Nursalam, 2013) pengertian dari definisi operasional yaitu definisi berdasarkan karakteristik yang baru saja dipahami atau diamati dengan sesuatu yang didefinisikan tersebut. Definisi operasional digunakan untuk membatasi ruang lingkup variable-variabel dan untuk mengarahkan pada pengukuran variable serta pengembangan instrument (alat ukur).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1.	Variabel dependen : pembentukan karakter islami	Watak, tabiat, akhlak atau kepribadian mahasiswa kesehatan seperti <i>respect</i> (menghormati), <i>responsibility</i> (tanggung jawab), <i>honesty</i> (kejujuran), <i>empaty</i> (empati), <i>fairness</i> (keadilan), <i>initiative</i> (inisiatif), <i>courage</i> (keberanian), <i>perseverance</i> (ketekunan), <i>optimism</i> (optimis) dan <i>integrity</i> (integritas) .	Kuesioner 18 pertanyaan menggunakan skala likert Option : 5 = jika selalu 4 = sering 3 = kadang 2= tidak jarang 1=tidak pernah.	Peneliti menggunakan acuan: 1. Kurang Baik, jika jumlah skor < median 76 (diberi kode 0) 2. Baik, jika jumlah skor ≥ median 76 (diberi kode 1)	Ordinal

2.	Variable independen : a. pola asuh orang tua	Pola perilaku orang tua dalam membentuk karakter anak yang berbasis islami.	Kuesioner 8 pertanyaan menggunakan skala likert. Option : Favorable 5=sangat setuju 4 = jika setuju 3 = jika ragu 2= tidak setuju 1=sangat tidak setuju Unfavorable 1=sangat setuju 2 = setuju 3 = ragu 4= tidak setuju 5=sangat tidak setuju	Peneliti menggunakan acuan : 1. Kurang Baik, jika jumlah skor < median 34 (diberi kode 0) 2. Baik, jika jumlah skor ≥ median 34 (diberi kode 1)	Ordinal
----	---	---	--	---	---------

E. Instrumen Penelitian

Dikutip dari pendapat (Notoatmodjo, 2012) mengenai instrument penelitian yang memiliki makna atau pengertian suatu fasilitas atau sebuah alat yang dipakai peneliti dalam pengumpulan suatu data dengan tujuan mempermudah peneliti dan menjadikan hasil yang baik juga.

Untuk penelitian ini sendiri Adapun instrumen penelitian yang dipakai untuk pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan skala likert yang sudah dimodifikasi dengan adanya empat alternatif pilihan jawaban yang sangat sesuai (SS), tidak sesuai (TS), sesuai (S), dan sangat tidak sesuai (STS). Responden dalam

penelitian ini hanya memberikan sebuah tanda *checklist* (√) pada lembar yang tersedia di kolom jawaban sesuai dengan keadaan dirinya sendiri.

Adapun instrument yang dipakai atau digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Data demografi berisi inisial serta karakteristik responden yaitu usia, jenis kelamin, dan jurusan.
2. Kuesioner A, berupa variabel (*dependen*) yaitu pembentukan karakter diukur dengan menggunakan kuesioner skala likert dengan 22 item. Pertanyaan *favorable* dengan skor 1 jika selalu, skor 2 jika sering, skor 3 jika kadang, skor 4 tidak jarang, skor 5 tidak pernah. *Lampiran 2*

Tabel 3.2 kisi-kisi kuesioner variabel *dependen* (pembentukan karakter)

No	Indikator	Item favorable	Jumlah
1	Bersikap religius	1	1
2	Menggunakan metode pembelajaran kerjasama	2,3,4,5	4
3	Menciptakan lingkungan kelas yang demokratis	6,7,8	3
4	Membangun sebuah rasa tanggung jawab	9,10,11	3
5	Berprilaku jujur	12,13	2
6	Bertindak disiplin	14,15,16	3
7	Bekerja keras	17,18	2
8	Teliti	19,20	2
Jumlah		20	20

3. Kuesioner B, berupa variabel (*Independen*) yaitu pola asuh orang tua diukur dengan menggunakan kuesioner skala likert dengan 17 item. Pertanyaan *favorable* dengan skor 5 jika sangat setuju, skor

4 jika setuju, skor 3 jika ragu, skor 2 tidak setuju, skor 1 sangat tidak setuju, sedangkan pertanyaan *unfavorable* dengan skor 1 jika sangat setuju, skor 2 jika setuju, skor 3 jika ragu, skor 4 jika tidak setuju, skor 5 jika sangat tidak setuju. *Lampiran 3*

Tabel 3.3 kisi-kisi kuesioner variabel *independen* (pola asuh orang tua)

No	Indikator	Item Favorabel	Item Unfavorable	Jumlah
1.	Pendapat tentang orang tua yang ideal	1,3,4,5	2,6,7	7
2.	Pendapat tentang pola asuh yang tepat dalam mendidik anak	8,9,10,11	-	4
3.	Pendapat tentang cara mendidik anak agar berkarakter	13,16,17	12,14,15	6
Jumlah		11	6	17

F. Uji Validitas dan Reabilitas

Dilakukan suatu uji coba terlebih dahulu dengan cara pengujian validitas serta reabilitas sebelum instrumen dipakai atau digunakan. Responden uji coba adalah mahasiswa program studi Teknik Informatika angkatan 2018 di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dengan jumlah 30 responden. Uji coba dilakukan pada tanggal 1 maret 2020.

1. Uji Validitas

Menurut kutipan dari (Nurgiyantoro, 2010:155) mengenai pengertian uji validitas yaitu suatu validitas yang bisa atau mampu menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur tersebut memiliki

kesesuaian dengan tujuan serta deskripsi dengan bahan yang diajarkan

Responden yang diambil adalah responden yang mempunyai kemiripan karakteristik. Kuesioner yang digunakan untuk menguji validitas menggunakan skala likert, maka uji validitas yang digunakan adalah *korelasi person product Moment* (Riyanto, 2011).

$$\text{Rumus} = r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total (seluruh item)

Pada keputusan uji apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan derajat kemaknaan 0,05 maka kuesioner dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk meneliti tetapi jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka kuesioner dinyatakan tidak valid.

a. Uji validitas kuesioner pembentuk karakter islami

Kuesioner ini dikutip dari peneliti Khabibah Yuli Utami. Untuk menguji suatu validitas soal peneliti akan menggunakan program spss 16.0 pada penelitian ini, dengan melakukan korelasi antar butir soal dalam pertanyaan dengan semua total skor variabel atau kontruk. Dengan cara membandingkan nilai

yang signifikansi butir soal dengan *Alpha* dimana dikatakan valid apabila kurang dari nilai *Alpha* yaitu $<0,05$ merupakan cara untuk menguji sebuah kevalidan butir soal. Maka didapatkan hasil uji validitas dengan rentang hasil r_{hitung} 0,000 – 0,03.

Tabel 3.4 Hasil validitas karakter islami

No	Nilai Signifikan		Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}	
P1	0,327	0,361	Tidak Valid
P2	0,652	0,361	Valid
P3	0,506	0,361	Valid
P4	0,518	0,361	Valid
P5	0,375	0,361	Valid
P6	0,406	0,361	Valid
P7	0,501	0,361	Valid
P8	0,699	0,361	Valid
P9	0,672	0,361	Valid
P10	0,473	0,361	Valid
P11	0,224	0,361	Tidak Valid
No	Nilai Signifikan		Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}	
P12	0,511	0,361	Valid
P13	0,566	0,361	Valid
P14	0,513	0,361	Valid
P15	0,489	0,361	Valid
P16	0,545	0,361	Valid

P17	0,675	0,361	Valid
P18	0,709	0,361	Valid
P19	0,518	0,361	Valid
P20	0,482	0,361	Valid

Pada saat melakukan uji validitas 20 butir soal pada mahasiswa program studi Teknik Informatika angkatan 2018 di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur diperoleh 18 soal valid dari total korelasi $>0,361$ didapatkan hasil rentang r_{hitung} 0,375 -0,709. *Lampiran 4*

b. Uji validitas kuesioner pola asuh orang tua

Hasil uji validitas oleh Muhammad Aunur Rofiq dalah kutipan dari peneliti dalam hal kuesioner. Ketika didapati butir soal yang tidak valid butir soal tersebut tidak akan digunakan dan dibuang. Sedangkan untuk memperoleh data penelitian yang sesuai digunakanlah butir soal yang sudah valid sebagai alat untuk memperoleh data. Didapati 17 data yang valid berdasarkan hasil dari perhitungan uji validitas dari 30 butir soal. Maka didapatkan hasil uji validitas dari total korelasi $>0,355$ dengan rentang hasil r_{hitung} 0,36 – 0,71.

Pada saat melakukan uji validitas 17 butir soal pada mahasiswa program studi Teknik Informatika angkatan 2018 di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur diperoleh 8 data valid dari total korelasi $>0,361$ didapatkan hasil rentang

r_{hitung} 0,361 – 0,784. *Lampiran 4*

Tabel 3.5 Hasil validitas pola asuh orang tua

No. Item	Nilai Signifikan		Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}	
P1	- 0,105	0,361	Tidak Valid
P2	0,784	0,361	Valid
P3	0,452	0,361	Valid
P4	0,538	0,361	Valid
P5	0,274	0,361	Tidak Valid
P6	0,677	0,361	Valid
P7	0,636	0,361	Valid
P8	0,269	0,361	Tidak Valid
P9	- 0,251	0,361	Tidak Valid
P10	0,183	0,361	Tidak Valid
P11	0,066	0,361	Tidak Valid
P12	0,603	0,361	Valid
P13	0,359	0,361	Tidak Valid
P14	0,622	0,361	Valid
P15	0,563	0,361	Valid
P16	- 0,025	0,361	Tidak Valid
P17	0,223	0,361	Tidak Valid

2. Uji Reabilitas

Tingkat konsistensi dari sebuah pengukuran atau suatu pengukuran merupakan arti dari uji reabilitas. Menurut pernyataan dari (Dharma, 2011) reabilitas juga bisa di artikan atau bisa didefinisikan sebagai derajat sebuah pengukur yang bebas dari random error dan mampu menghasilkan suatu pengukuran yang konsisten, reabilitas juga menunjukkan apakah suatu pengukuran menghasilkan sebuah data yang konsisten.

$$\alpha = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(\frac{S_r^2 - \sum s_i^2}{s_x^2} \right)$$

Keterangan :

α = koefisien reabilitas Alpha Cronbach

K = jumlah item pertanyaan yang di uji

$\sum s_i^2$ = jumlah varians skor item

SX^2 = varians skor-skor test (seluruh item K)

Koefisien *Cronbach's Alpha* digunakan dalam uji reabilitas ini dengan adanya bantuan juga dari SPSS 26. Untuk hal pengujian dilakukan dengan tahapan perbandingan yaitu dengan membandingkan nilai pada *Cronbach's Alpha if item deleted* dengan nilai pada *Cronbach's*. Adapun suatu kemungkinan yang terjadi jika satu atau beberapa item tidak reliabel dan harus segera dilakukan tes kelanjutan untuk melihat item-item tertentu yang tidak reliabel dan hal itu bisa terjadi jika Alpha rendah. Hasil uji reliabelitas dengan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,5 = Reliabel.

a. Uji reliabel kuesioner karakter islami

Setelah melakukan uji validitas peneliti melanjutkan uji reabilitas terhadap soal-soal yang telah valid dan didapatkan data 18 item soal yang reliabel dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0,856. *Lampiran 5*

b. Uji reliabel kuesioner pola asuh orang tua

Setelah melakukan uji validitas peneliti melanjutkan uji reabilitas terhadap soal-soal yang telah valid dan didapatkan data 8 item soal yang reliabel dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0,812. *Lampiran 5*

G. Teknik Pengumpulan Data

Proses untuk mengumpulkan karakteristik dari subjek yang

dibutuhkan pada penelitian ini serta proses pendekatan pada subjek tersebut merupakan pengertian dari pengumpulan data yang dikutip dari (Nursalam,2011). Untuk penelitian ini sendiri data yang di peroleh sebagai berikut:

1. Data Primer

Pengertian dari data primer sendiri merupakan data yang mengacu pada data atau suatu informasi yang didapatkan peneliti serta berkaitan dengan variabel minat dengan tujuan spesifik studi. Menurut kutipan dari (Sekaran,2011) mengenai pengertian dari sumber data primer merupakan kelompok focus, responden individu serta jika koisioner bisa di sebarakan lewat internet maka internet juga bisa menjadi sumber data primer. Karakteristik dari subjek atau responden serta variabel independent dan juga dependen merupakan jenis dari data primer yang didapat atau diperoleh dari penelitian ini.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data primer sebagai berikut:

a. Metode observasi

Menurut Widayoko (2014:46), observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur- unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian. Pada penelitian ini penulis melakukan pengamatan kepada mahasiswa universitas muhammadiyah kalimantan

timur dalam setiap kegiatan belajar mengajar maupun perilaku setiap mahasiswa.

b. Kuesioner

Kuesioner adalah suatu tehnik untuk mengumpulkan data dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2011).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner berupa form yang berisikan tentang pertanyaan-pertanyaan yang telah ditentukan oleh peneliti yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam pengambilan data peneliti menggunakan google form dikarenakan adanya wabah Covid-19 membuat peneliti tidak bisa mengambil kuesioner secara langsung.

c. Interview

Dalam tehnik interview dapat digunakan sebagai pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan permasalahan atau fenomena yang harus diteliti, peneliti ingin mengetahui informasi mendalam dari responden dan mengetahui respondennya sedikit atau kecil. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada mahasiswa fakultas kesehatan dan farmasi universitas muhammadiyah kalimantan timur dengan jumlah 10 orang tiap program studi sehingga

didapatkan total 60 mahasiswa.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono,2015). Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari Bagian Adminisistrasi Akademik (BAA) tentang jumlah mahasiswa Fakultas Kesehatan dan Farmasi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Tahun Angkatan 2018/2019 yang terdiri dari 6 program studi berjumlah 603 mahasiswa.

H. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari lembar observasi yang ada maka dilakukan pengolahan data. Pengolahan data tersebut dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Pengolahan data

Menurut Riyanto (2011), Data yang terkumpul diolah atau dilakukan analisis setelah kuasioner diisi lengkap oleh responden. Analisa data bertujuan untuk mengubah data menjadi informasi. Pada data yang terkumpul selanjutnya data diorganisir atau diklasifikasikan sesuai tujuan penelitian dengan langkah-langkah meliputi:

a. *Editing*

Seluruh data yang didapat dari responden yang telah

terhimpun, selanjutnya dilakukan pengecekan dan pengelompokan masing-masing kuesioner sesuai dengan kriteria pada tiap kelompok. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pemeriksaan dengan melihat data yang telah di submit oleh responden. Dikarenakan penelitian ini menggunakan google form sehingga mempermudah peneliti dalam mengoreksi data yang belum terjawab.

b. *Coding* (Pemberian Kode)

Kegiatan ini dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam menggunakan data yang telah terhimpun, proses yang dilakukan adalah dengan memberikan kode pada tiap jawaban yang diberikan oleh mahasiswa. Dalam penelitian ini peneliti memberikan kode pada setiap karakteristik responden serta variabel yaitu :

1) Karakteristik Responden

Tabel 3.6 Coding Karakteristik Responden

Program Studi	Kode	Usia Responden	Kode	Jenis Kelamin	Kode
S1 Keperawatan	1	17 Tahun	1	Laki-Laki	1
D3 Keperawatan	2	18 Tahun	2		
S1 Kesehatan Lingkungan	3	19 Tahun	3		
D3 Kesehatan Lingkungan	4	20 Tahun	4	Perempuan	2
S1 Kesehatan Masyarakat	5	21 tahun	5		
S1 Farmasi	6				

2) Variabel

Tabel 3.7 Coding Variabel

Variabel Pola Asuh Orang Tua (<i>Independen</i>)	Kode	Variabel Karakter Islami (<i>Dependen</i>)	Kode
Kurang Baik	0	Kurang Baik	0
Baik	1	Baik	1

c. *Entry Data* (Memasukan Data)

Setelah melalui tahapan pemberian kode pada tiap-tiap kriteria, proses selanjutnya adalah mengolah data dengan memasukkannya ke dalam perangkat lunak untuk dilakukan pengolahan data dan menganalisis data yang telah terhimpun. Dalam penelitian ini peneliti mengolah data menggunakan *spss versi 26*.

d. *Tabulating* (Tabulasi Data)

Data yang telah terhimpun dan dimasukkan ke dalam perangkat lunak, selanjutnya dilakukan pemilahan dan dimasukkan ke dalam tabel sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini peneliti memasukan data sesuai kategori ke dalam tabel excel agar mempermudah proses tabulasi lalu di *copy paste* ke dalam *spss versi 26*.

e. *Cleaning*

Peneliti mengecek kembali apakah masih terdapat data yang kurang atau tertinggal. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengecekan dengan melihat jumlah data responden serta melihat total angka.

2. Analisis Data

Analisis data dilakukan secara statistik antara lain diolah melalui tiga cara yaitu analisis univariat, bivariat, dan multivariat (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini dipilih dua metode analisis data yang sesuai dengan tema penelitian dan dapat memberikan hasil yang kredibel, kedua metode tersebut adalah analisis univariat, dan analisis bivariate yaitu sebagai berikut :

a. Analisis Univariat

1) Distribusi Frekuensi

Kegiatan analisis ini dilakukan untuk menguji variabel pada penelitian ini, yang nantinya akan menghasilkan gambaran dan persentase yang ditunjukkan pada tiap variabel. (Sugiyono, 2011).

$$\text{Rumus : } P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P : Angka Presentase

F : Frekuensi Jawaban Responden

N : Jumlah sampel penelitian

a) Distribusi Frekuensi Variabel Pola Asuh Orang Tua

Tabel 3.8 Distribusi Frekuensi Pola Asuh Orang Tua

Pola Asuh Orang Tua	Frekuensi	Persentase
Kurang Baik	113	46,9%
Baik	128	53,1%
Total	241	100%

b) Distribusi Frekuensi Variabel Karakter Islami

Tabel 3.9 Distribusi Frekuensi Karakter Islami

Karakter Islami	Frekuensi	Persentase
Kurang Baik	118	49,0 %
Baik	123	51,0 %
Total	241	100%

Data di atas merupakan gambaran data yang telah terhimpun dan dikelompokkan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, data ini nantinya akan digunakan sebagai alat menentukan variabel dependen dan variabel independen. Cara yang ditetapkan untuk memperoleh kedua nilai tersebut dengan menggunakan *mean* dan *median*. Nilai *mean* digunakan jika pada uji normalitas data hasilnya berdistribusi normal dan nilai *median* digunakan jika hasil data tidak berdistribusi normal (Sugiyono, 2011).

2) Uji Normalitas Data

Menurut Arikunto (2010), uji normalitas digunakan untuk menilai dan memberikan keterangan apakah variabel pada penelitian ini masuk dalam kategori distribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini pengujian normalitas data untuk mengetahui *cut of point* yang akan digunakan apakah mean atau median. Cara yang dapat digunakan untuk menguji apakah variabel berdistribusi normal adalah dengan melakukan uji *Kolmogorov-Smirnov*

(responden lebih dari 50 responden). Kriteria pengambilan keputusan adalah apabila nilai signifikansi atau probabilitas ≥ 0.05 maka variabel berdistribusi normal (menggunakan mean) dan apabila nilai signifikansi atau probabilitas < 0.05 maka variabel tidak berdistribusi normal (menggunakan median). Uji normalitas data pada penelitian ini dilakukan dengan cara menentukan nilai koefisien variasi, rasio kurtosis, dan rasio skewness. Setelah jumlah angka diperoleh dengan menghitung ketiga data ini, selanjutnya dilakukan pengujian dengan mempertimbangkan data yang terdapat pada Q-Q plot, Detrendred normal Q- Q plot, dan boxplot.

a) Melihat hasil analitik

Tabel 3.10 Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	Nilai Signifikan	Kriteria Uji Minimal	Hasil
1	Karakter Islami	0,004	0,05	Tidak Normal
2	Pola Asuh Orang Tua	0,008	0,05	Tidak Normal

Berdasarkan tabel 3.10 diatas setelah dilakukan uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* maka dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Dengan nilai signifikan karakter islami $0,004 < 0,05$. Nilai signifikan pola asuh orang tua $0,008 < 0,05$. *Lampiran 8*

b) Melihat Hasil Deskriptif

Setelah dilakukan perhitungan uji normalitas menggunakan spss versi 26 terdapat di *lampiran 8* didapatkan data :

i) Koefisien variasi tidak selalu didapat dari hasil SPSS sehingga harus dihitung secara manual dengan rumus $KV = \frac{\text{Standar Deviasi}}{\text{Mean}} \times 100\%$.

Dikatakan normal jika nilai koefisien variasi <30% (Oktariani dan Varania, 2015). Karakter islami didapatkan data 8,94% , pola asuh orang tua didapatkan data 118,9%. Sehingga dapat disimpulkan variabel karakter islami homogen serta variabel pola asuh orang tua heterogen.

ii) Rasio Skewness merupakan ukuran distribusi yang digunakan dalam menentukan distribusi data yang telah diterima apakah masuk dalam kategori normal atau tidak. (Gunawan, 2020). Agar dapat menentukan sebaran data normal atau tidak dapat ditentukan melalui perhitungan dengan rumus :

$$\text{Rasio Skewness} = \frac{\text{Skewness}}{\text{Standar error skewness}}$$

Dikatakan normal jika nilai rasio skewness berada pada rentang -2 sampai 2 (Santoso, 2010). Variabel

karakter islami didapatkan data 2,65 , variabel pola asuh orang tua didapatkan data 3,19. Sehingga dapat disimpulkan variabel independen dan variabel dependen tidak berdistribusi normal.

- iii) Rasio Kurtosis merupakan ukuran distribusi yang digunakan dalam menentukan distribusi data yang telah diterima apakah masuk dalam kategori normal atau tidak. (Gunawan, 2020). Agar dapat menentukan sebaran data normal atau tidak dapat ditentukan melalui perhitungan dengan rumus:

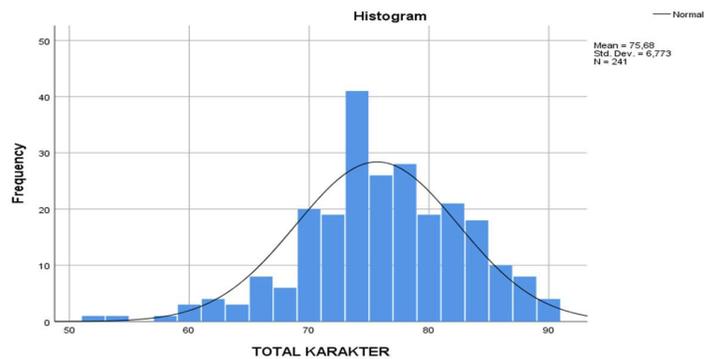
$$Rasio\ Kurtosis = \frac{Kurtosis}{Standar\ error\ kurtosis} .$$

Dikatakan normal jika nilai berada pada rentang -2 sampai 2 (Santoso, 2010). Variabel karakter islami didapatkan data 1,45 , variabel pola asuh orang tua didapatkan data 0,48. Sehingga dapat disimpulkan variabel karakter islami berdistribusi normal serta variabel pola asuh orang tua tidak berdistribusi normal.

- iv) Melihat Histogram

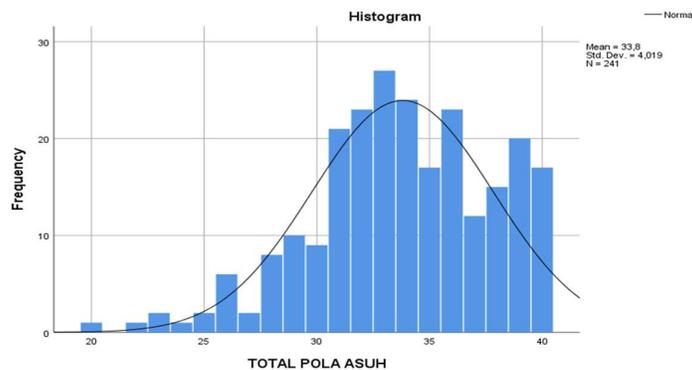
Histogram merupakan data bantu dalam pengolahan data baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Digunakan untuk menunjukkan proporsi

frekuensi yang terjadi pada tiap kategorik. Dikatakan berdistribusi normal jika titik potong data berada di tengah, jika data dominan kearah kiri atau kanan data dikatakan tidak berdistribusi normal.



Gambar 3.1 Histogram Karakter Islami

Berdasarkan gambar 3.1 didapatkan data histogram variabel karakter islami, titik potong tidak berada ditengah namun dominan ke arah kanan. Sehingga dapat disimpulkan data variabel karakter islami tidak berdistribusi normal

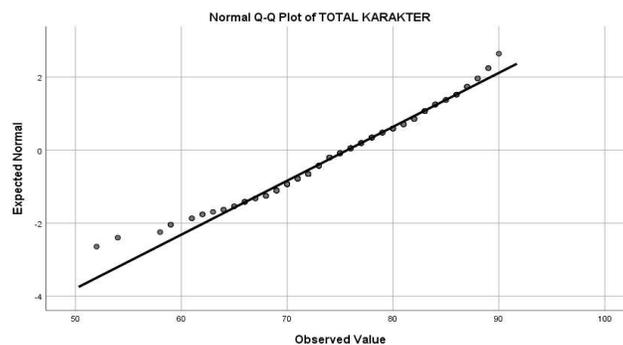


Gambar 3.2 Histogram Pola Asuh Orang Tua

Berdasarkan gambar 3.2 didapatkan data histogram variabel pola asuh orang tua, titik potong tidak berada ditengah namun dominan ke arah kanan. Sehingga dapat disimpulkan data variabel pola asuh orang tua tidak berdistribusi normal.

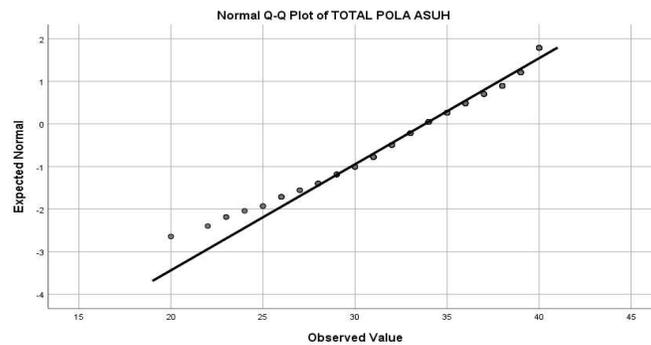
v) Melihat Q-Q Plot

Q-Q Plot merupakan suatu metode untuk menilai sampel berasal dari distribusi normal atau menyimpang. Data dikatakan normal jika sebaran berada disekitar garis lurus (Setiawan, 2017). Sampel yang kurang dari 30 sedikit sulit untuk menggunakan Q-Q Plot dalam penentuan distribusi dikarenakan data hasil yang keluar dominan tidak membentuk garis lurus (tidak beraturan) walapun datanya berdistribusi normal pada hasil deskriptif yang lain (Setiawan, 2017).



Gambar 3.3 Q-Q Plot Karakter Islami

Berdasarkan gambar 3.3 didapatkan sebaran data variabel karakter islami berada disekitar garis sehingga dapat disimpulkan variabel karakter islami berdistribusi normal.

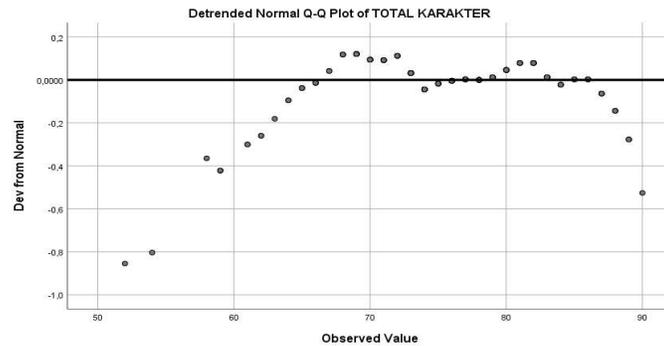


Gambar 3.4 Q-Q Plot Pola Asuh Orang Tua

Jika memperhatikan pada tampilan data yang ditunjukkan gambar 3.4 di atas, memberikan informasi bahwa variabel pola asuh orang tua termasuk dalam kategori normal yang dibuktikan dengan sebaran datanya berada dekat dengan garis.

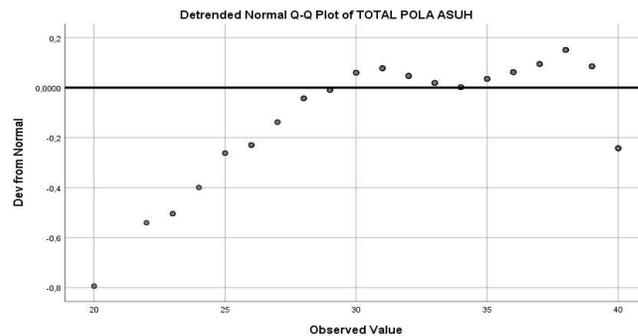
vi) Melihat Detrended Normal Q-Q Plot

Informasi yang diberikan oleh data masuk dalam kategori normal jika sebarannya berada disekitar garis (angka nol) (Hartono, 2010).



Gambar 3.5 Detrended Normal Q-Q Plot Karakter Islami

Berdasarkan gambar 3.5 didapatkan sebaran data variabel karakter islami berada disekitar dan ada yang berada jauh dari garis (angka nol) sehingga dapat disimpulkan variabel



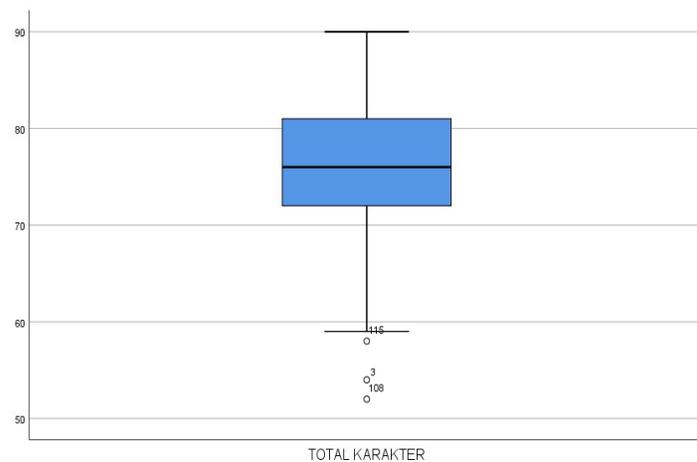
Gambar 3.6 Detrended Normal Q-Q Plot Pola Asuh Orang Tua

Berdasarkan gambar 3.6 didapatkan sebaran data variabel pola asuh orang tua berada disekitar dan ada yang berada jauh dari garis (angka nol) sehingga dapat disimpulkan variabel pola asuh orang tua tidak berdistribusi normal.

vii) Boxplot

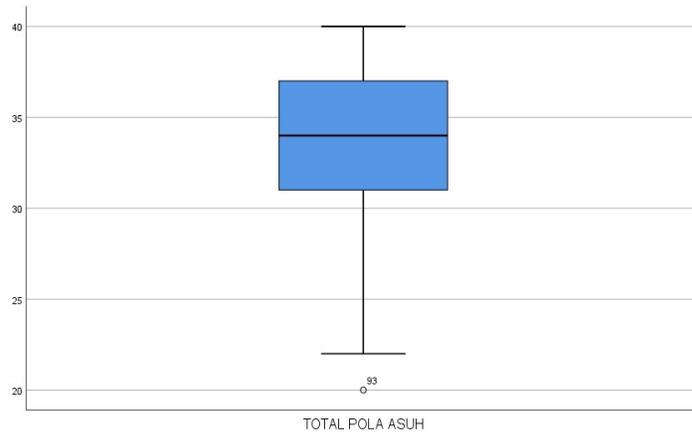
Data dikatakan normal apabila memenuhi

tiga kriteria, yang pertama jika hasil median dari seluruh data berada diwilayah dekat dengan kotak, nilai median ada ditengah-tengah kotak, yang kedua poin yang terdapat pada nilai wishker tersebar dengan proporsional ke atas dan ke bawah, sedangkan kriteria ketiga tidak memiliki nilai outlier (Hartono, 2010).



Gambar 3.7 Boxplot Karakter Islami

Berdasarkan gambar 3.7 didapatkan data terlihat median terletak lebih ke atas kotak, wishker tidak simetris lebih ke arah atas serta terdapat outlier. Dapat disimpulkan sebaran data variabel karakter islami tidak normal.



Gambar 3.8 Boxplot Pola Asuh Orang Tua

Berdasarkan gambar 3.8 didapatkan data terlihat median terletak lebih ke atas, whisker tidak simetris lebih ke arah atas kotak serta terdapat outlier. Dapat disimpulkan sebaran data variabel pola asuh orang tua tidak normal.

Dalam melihat hasil uji normalitas berdasarkan deskriptif data dapat dikatakan berdistribusi normal jika empat dari tujuan parameter (nilai koefisien variasi, nilai rasio skewness, nilai rasio kurtosis, histogram, nilai normal Q-Q plot, Detrendred normal Q-Q plot, dan boxplot) hasilnya normal. Namun jika kurang dari empat parameter yang normal maka data dikatakan tidak berdistribusi normal (Hartono, 2010).

Peneliti menyimpulkan variabel karakter islami tidak berdistribusi normal ditandai dengan hasil koefisien variasi, rasio kurtosis dan Q-Q Plot berdistribusi normal namun parameter yang lain tidak

berdistribusi normal. Peneliti menyimpulkan variabel pola asuh orang tua didapatkan hasil uji normalitas dengan melihat hasil deskriptif data tidak berdistribusi normal ditandai dengan Q-Q Plot normal namun parameter yang lain didapatkan hasil tidak berdistribusi normal.

Tabel 3.11 Hasil Mean Median

No	Variabel	Mean	Median
1	Karakter Islami	75,68	76
2	Pola Asuh Orang Tua	33,80	34

Berdasarkan tabel 3.11 diatas setelah dilakukan perhitungan median serta mencari hasil data uji normalitas guna menentukan *cut of point* maka dapat disimpulkan bahwa data karakter islami memiliki median 76, data pola asuh orang tua memiliki median 34. Dapat diketahui *cut of point* variabel karakter islami jika jumlah skor < 76 dikatakan kurang baik dengan kode 0, jika jumlah skor \geq 76 dikatakan baik dengan kode 1. Diketahui *cut of point* variabel pola asuh orang tua jika jumlah skor < 34 dikatakan kurang baik dengan kode 0, jika jumlah skor \geq 34 dikatakan baik dengan kode 1.

b. Analisis Bivariat

Adalah kegiatan yang dilakukan untuk menguji kedua

variabel atau lebih yang memiliki kemungkinan besar saling berhubungan (Notoatmodjo, 2010).

Alat uji yang digunakan untuk membuktikan apakah kedua variabel saling berhubungan atau tidak dengan menggunakan uji statistik *Chi Square* atau Kai Kuadrat dengan membandingkan seluruh variabel yang memiliki kemungkinan besar berkaitan. Hasil dari pengujian ini nantinya tertuang dalam bentuk ordinal atau nominal. (Sugiyono, 2010).

Dimana skala data dapat berupa kategorik, data diskrit atau data nominal (Hadi, 2016). Data berjenis nominal atau ordinal tidak menyebar normal (tidak berdistribusi normal) (Nuryadi, Astuti, Utami dan Budiantara, 2017). Dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum \frac{(O-E)^2}{E}$$

Keterangan:

χ^2 = Nilai Chi Square

O = Nilai yang diamati

\sum = Jumlah responden yang diamati

E = Nilai yang diharapkan

Syarat menggunakan uji statistik Chi Square sebagai berikut:

- 1) *Actual Count* (F0) sebesar 0 (Nol) atau dapat digambarkan bahwa data yang diperoleh tidak memiliki cell
- 2) Jika besaran tabel kontingensi berukuran 2 x 2, maka tidak ada cell yang memiliki peluang saling berhubungan atau

biasa dikenal dengan istilah *expected count* ("Fh") kurang dari 5.

- 3) Jika ukuran tabel melebihi 2 x 2, dapat dikatakan bahwa peluang saling berhubungan memiliki nilai kurang dari 5 atau jika menggunakan persentase lebih dari 20%

I. Etika penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti telah menunjukkan surat ijin penelitian kepada objek terkait dengan bukti surat tugas yang dikeluarkan oleh pihak kampus. Pilot and Beck (2003) memberikan beberapa poin yang harus diperhatikan ketika melakukan penelitian, diantara etika yang harus diperhatikan adalah:

1. Memberikan penghormatan kepada responden dan memberikan kebebasan dalam memberikan keterangan tanpa direkayasa sebelumnya. Seluruh partisipan dalam penelitian ini harus bebas dari segala tuduhan dan pengaruh negatif.
2. Menghindari dan mencegah hal yang berbahaya.
3. Peneliti memberikan penghormatan dan menghargai seluruh pihak yang terlibat dalam penelitian ini
4. Seluruh Keuntungan dan beban dalam penelitian ini dibagikan dengan proporsional
5. Menjaga *privacy participan* agar tidak tersebar luas
6. Menjamin integritas dalam melakukan penelitian

J. Jalannya Penelitian

Tahapan yang dilalui ketika melakukan penelitian ini mencakup:

1. Tahap Persiapan Penelitian
 - a. Pengajuan judul proposal
 - b. Melakukan Koordinasi dengan pihak Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur terkait rencana penelitian ini
 - c. Menemui Ketua Program Studi S-1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur untuk mendapatkan surat rekomendasi penelitian
 - d. Peneliti meminta izin untuk melakukan studi pendahuluan dan penelitian dengan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
 - e. Peneliti mengajukan pertanyaan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian (kuesioner ke Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur)
 - f. Peneliti menemui calon responden di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dan memberikan keterangan tentang penelitian ini.
 - g. Peneliti memberikan kuesioner kepada responden dan menjelaskan cara menjawabnya dengan panduan skala likert.

